

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KOMPUTER DAN PENGOLAHAN INFORMASI UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Aris Kawiyo
aris@yahoo.com

Abstract: *The objectives of this research me to describe (1) the basic formation of KKPI curriculum to establish the independence of learners, (2) preparatory of KKPI curriculum to establish the independence of the learner, (3) teacher preparation of KKPI to establish the independence of learners, (4) the learning implementation of KKPI lessons to establish the independence of learners, (5) evaluation of KKPI curriculum to establish the independence of learners. This qualitative research is conducted in SMK N 1 Donorojo Pacitan. Data collection techniques used observation, interview and documentation. The results of this research were (1) Basic formation of KKPI curriculum at SMK N 1 Donorojo consist- ing 5 foundations juridical, philosophical, sociological, psycho-pedagogical and science and technology. (2) Preparation of KKPI curriculum begins with the manufactured KKPI curriculum. (3) Teachers' preparation in the formation of learners independence through KKPI learning is to increase its competence by following the activities such as seminars or education and training. (4) Implementation of KKPI learning in SMK N 1 Donorojo already refers to the components of learning. (5) Curriculum evaluation is performed to determine the suitability of the curriculum created prior to its implementation in the field.*

Keywords: *management, curriculum, learning, students' independence*

Pendahuluan

SMK menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada pasal 18 dan pasal 15, termasuk pada satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang pekerjaannya. Meningkatnya persaingan global saat ini mengharuskan SMK mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Peningkatan mutu SMK ditetapkan melalui kebijakan SMK sebagai lembaga penyedia tenaga kerja tingkat menengah. Kebijakan tersebut berimplikasi pada manajemen kurikulum dan pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan SMK pada dasarnya dapat dilihat dari meningkat-

nya prestasi belajar yang merupakan wujud dari hasil belajar siswa yang maksimal. Adapun hasil belajar siswa pada hakikatnya dipengaruhi oleh dua faktor yang datang dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor eksternal). Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa yang mengalami proses belajar, supaya berhasil dengan tujuan yang harus dicapai perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya itu.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kemandirian pada diri anak-anaknya, termasuk dalam kemandirian belajar. Hal ini disebabkan karena orang tua adalah yang menjadi pendidik pertama dan utama. Dengan kata lain, orang tua menjadi

penanggung jawab pertama dan utama terhadap pendidikan anak-anaknya.

Di sisi lain masa anak-anak adalah masa yang penuh tantangan akibat terjadinya perkembangan-perkembangan yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan baik fisik, mental, emosi, kepribadian dan lain sebagainya sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak. Anak akan mengalami masa remaja. Umur remaja adalah umur peralihan dari anak menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa, masalahnya tidak sedikit.

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK Negeri 1 Donorojo Pacitan. Mata pelajaran KKPI perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Untuk menghadapinya diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas.

Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungannya dan dunia kerja. Kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa di satu sisi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun kelengkapan sumber belajar saja atau kemandirian siswa ternyata tidak menjamin peningkatan prestasi belajar siswa. Terbukti banyak sekolah yang menyediakan kelengkapan sumber belajar tidak disertai dengan prestasi siswa yang gemilang bila tidak diikuti dengan kemandirian siswa, sebaliknya kemandirian siswa tidak dapat me-

ningkatkan prestasi belajar bila tidak diikuti dengan kelengkapan sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Untuk Membentuk Kemandirian Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Study Situs Di Smk Negeri I Donorojo Pacitan)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Untuk mendeskripsikan dasar pembentukan kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo, (2) Untuk mendeskripsikan persiapan kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo, (3) Untuk mendeskripsikan persiapan guru KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo, (4) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo, (5) Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Metode

Berdasarkan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini yang berusaha untuk mengetahui manajemen kurikulum dan pembelajaran mata pelajaran KKPI untuk membentuk kemandirian siswa di SMK N 1 Donorojo Pacitan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tailor dalam Moleong, 2006: 4). Berdasarkan fokus penelitian maka desain penelitian ini menggunakan desain penelitian ini adalah etnografi, etnografi menurut Sutopo (dalam Mantja, 2007: 6-7)

adalah deskripsi analitik atau rekonstruksi pemandangan budaya (*cultural scene*) dan kelompok secara utuh.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai siswa dan sebagai instrument penelitian. Data adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan bahkan dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut ke dalam etnografi. Dalam penelitian kualitatif, informan tidak disebut sebagai subjek penelitian, karena sumber data menyangkut orang yang mempunyai kedudukan yang sama antara yang diteliti dan peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (*key person*) atau orang yang berkompeten.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman (Harsono, 2008: 170) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu (Moleong, 2006:178).

Hasil dan Pembahasan

Dasar pembentukan kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) adalah suatu pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran adaptif dalam sekolah SMK yang mempelajari tentang aplikasi teknologi informasi. Mata pelajaran ini sebagai dasar pengetahuan teknologi informasi, dengan demikian generasi masa depan dapat mengikuti derap perkembangan global. KKPI sebagai upa-

ya agar setiap insan anak bangsa “melek teknologi dan melek informasi”.

Mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo dibentuk berdasarkan lima landasan yaitu landasan yuridis, landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psiko pedagogis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Landasan kurikulum pada hakikatnya merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh para pengembang kurikulum ketika hendak mengembangkan atau merencanakan suatu kurikulum di lembaga berupa sekolah maupun lembaga non sekolah. Salah satu landasan kurikulum pembentukan kurikulum pembelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo adalah landasan yuridis.

Penyusunan kurikulum yang berlandaskan yuridis harus selalu diperbaharui sesuai dengan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di SMK N 1 Donorojo pelaksanaan pembelajaran KKPI bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa terlebih setelah para siswa lulus sekolah. Penyusunan kurikulum KKPI yang berdasarkan landasan yuridis dapat dilakukan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dalam penyusunan kurikulum KKPI yang berlandaskan yuridis, pihak sekolah juga memperhatikan tentang perkembangan IPTEK yang sedang terjadi.

Penelitian yang tentang kurikulum yang dilakukan oleh Simsek (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “*Reform in the Social Sciences Curriculum Turkey: an Evaluation in Terms of Teaching History*” mengatakan “*Social Studies course aims not only the socialization of children but also providing them with some vital skills*. Penelitiannya Simsek mengatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan Ilmu Kemasyarakatan bertujuan tidak hanya mensosialisasi anak-anak tetapi juga memberikan beberapa ketrampilan penting. Hal ini dapat diartikan

dalam pelaksanaan kurikulum disuatu sekolah dibutuhkan adanya suatu pembelajaran yang berkaitan dengan ketrampilan yang dimiliki peserta didik.

Penyusunan kurikulum di suatu sekolah memang harus berpegang terhadap beberapa asas penyusunan kurikulum salah satunya adalah asas filosofi. Landasan filosofi berhubungan dengan filsafat khususnya filsafat pendidikan yang didalamnya juga menyebutkan tentang tujuan dibuatnya kurikulum tersebut. Contohnya adalah dalam penyusunan kurikulum KKPI yang ada di SMK N 1 Donorojo. Tujuannya adalah dengan agar siswa lulusan sekolah kami menjadi siswa yang paham atau mengerti tentang teknologi dan informasi yang sekarang ini perkebangannya sangat pesat. Intinya adalah agar mereka “melek teknologi dan melek informasi.

Penyusunan kurikulum di suatu sekolah juga berdasakan landasan sosiologis. Landasan sosiologis merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari sosiologi dan antropologi yang dijadikan titik tolak dalam mengembangkan kurikulum. Karakteristik sosial budaya dimana peserta didik hidup berimplikasi pada program pendidikan yang akan dikembangkan. Asas sosiologi mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum pendidikan pada masyarakat dan bangsa di muka bumi ini. Suatu kurikulum pada prinsipnya mencerminkan keinginan, cita-cita tertentu dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum KKPI di SMK N 1 Donorojo berdasarkan landasan sosiologis. Dalam landasan sosiologis, penyusunan kurikulum merujuk pada lingkungan di mana sekolah tersebut berada, merespon berbagai kebutuhan yang dilontarkan atau diusulkan oleh beragam golongan dalam masyarakat. Di SMK N 1 Donorojo penyusunan kurikulum KKPI yang berdasarkan landasan sosiologis karena pihak sekolah ingin meningkatkan rasa toleransi, kritis dan menghargai prestasi peserta didik terhadap suatu kegiatan yang merupakan

implementasi dari pembelajaran TI.

Penyusunan kurikulum KKPI di SMK N 1 Donorojo mengacu pada landasan psikologis yang bertujuan agar para siswa memiliki kemandirian setelah lulus sekolah. Selain itu juga sekolah berharap agar para siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru terutama aplikasi TI dalam pembelajaran secara akademis.

Landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari hasil riset atau penelitian dan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang menjadi titik tolak dalam mengembangkan kurikulum. Penyusunan kurikulum KKPI berdasarkan landasan IPTEK Di SMK N 1 Donorojo mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dengan memberikan mata pelajaran KKPI, diharapkan siswa lulusan SMK N 1 Donorojo mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan.

Persiapan kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan baik mengenai isi, bahan kajian, cara penyampaian maupun penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ojala (2004) yang berjudul “*Aims of Education and Curriculum Planning in Special Education Units and Schools in Lusaka, Zambia*”, dalam penelitian ini Paula mengatakan “*The study concerns curriculum planning, aims of education and challenges as perceived by special education teachers and observed in special education classrooms*”. Studi ini ber-

hubungan dengan perencanaan kurikulum, tujuan pendidikan dan sebuah tantangan yang dirasakan oleh para guru dan yang diamati di dalam kelas pendidikan khusus. Penelitian ini menyatakan dibutuhkan adanya perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Donorojo adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana penyusunan kurikulum disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Sebagai sekolah kejuruan dimana mata pelajaran yang kami miliki adalah KKPI yaitu mata pelajaran tentang komputer dan teknologi informasi, maka kurikulum yang kami buat juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Dan salah satu tujuan mapel KKPI adalah agar siswa mampu membentuk kemandirian siswa sehingga pada saat siswa lulus sekolah mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap perkembangan IPTEK.

Kurikulum KKPI dibuat oleh guru bersama wakil kepala sekolah bagian kurikulum pada saat menyusun kurikulum untuk mata pelajaran yang lainnya. Penyusunan kurikulum KKPI dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan silabus dan RPP, karena kurikulum merupakan acuan dan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan berbagai ranah pendidikan (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Data observasi di lapangan menunjukkan bahwa KTSP yang ada di SMK N 1 Donorojo dibuat pada awal tahun pelajaran baru.

Program tahunan di buat oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Isi dari program tahunan untuk setiap mata pelajaran adalah sama yaitu tentang materi atau kompetensi dasar yang ingin dicapai, alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran untuk setiap semesternya. Pembuatan program tahunan di SMK N 1 Donorojo dilakukan oleh masing-masing guru mapel. Isi dari program tahunan untuk setiap mapel sama saja yaitu materi pembelajaran yang akan diajarkan

selama satu semester atau kompetensi dasar yang ingin dicapai, alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran untuk setiap semesternya.

Guru juga membuat silabus untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP). Oleh karena itu, silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian Kompetensi Dasar.

Silabus KKPI berisi beberapa komponen antara lain kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, serta sumber belajar. Dalam silabus KKPI juga menyebutkan nilai karakter bangsa yang ingin dicapai oleh siswa salah satunya adalah mandiri. Dengan menerima materi pelajaran KKPI diharapkan siswa mampu memiliki kemandirian dalam belajar, karena siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Silabus yang telah di buat oleh guru nantinya akan dijabarkan lagi menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri dapat menjadi panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Jadi secara sederhana RPP merupakan penjabaran silabus dan dijadikan pedoman/skenario pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo meliputi standar kompetensi, kompetensi

dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup, media dan sumber belajar, serta penilaian.

Persiapan guru KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru di kelas. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Oleh karena itu, diperlukan adanya kompetensi yang sesuai dengan mata pelajaran yang ampunya.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru di SMK N 1 Donorojo sudah sesuai dengan mata pelajaran yang ampunya. Untuk guru mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo terdiri dari 3 orang yaitu 2 orang sudah berlatar belakang pendidikan strata 1 dengan jurusan komputer dan 1 orang guru berlatar belakang pendidikan Bahasa Indonesia.

Algozinne (2007) dalam penelitiannya yang berjudul *“Beginning Teachers’ Perceptions of Their Induction Program Experiences”* mengatakan *“Ensuring a qualified teacher in every classroom is a central part of the latest agenda to strengthen public education and maximize student achievement. Effective teaching and delivering quality instruction are lifelong and critical goals of professional development of teachers”*. Hasil dari penelitian ini menyatakan, memastikan seorang guru berkualitas di dalam tiap-tiap kelas adalah suatu bagian tengah agenda yang terakhir untuk memperkuat pendidikan publik dan memaksimalkan prestasi siswa. Pengajaran efektif dan pengiriman instruksi berkualitas adalah tujuan kritis dan kekal dari pengembangan para guru profesional.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru

salah satunya dapat diketahui kemampuan guru dalam menyusun komponen-komponen pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Data observasi di lapangan dapat diketahui bahwa para guru di SMK N 1 Donorojo memiliki kompetensi. Hal itu terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun prota, promes, silabus dan RPP.

Kompetensi guru KKPI di SMK N 1 Donorojo terus ditingkatkan oleh kepala sekolah. Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, guru harus menguasai 4 kompetensi. Keempat kompetensi yang harus dikuasai guru untuk dikuasi oleh guru adalah kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Pembelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo yang bertujuan untuk membentuk kemandirian peserta didik memerlukan persiapan yang cukup matang. Selain kompetensi yang dimiliki oleh guru, guru juga harus mempersiapkan kondisi ruang kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran KKPI dilakukan di ruang kelas dan di ruang laboratorium komputer. Pembelajaran di laboratorium komputer dilakukan pada saat siswa harus melakukan praktikum tentang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru KKPI di SMK N 1 Donorojo untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik adalah dengan melakukan ceramah dua arah dengan menampilkan contoh dengan visual TIK. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan agar siswa mampu mencari solusi atas permasalahan yang diberikan mengenai materi yang telah diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pem-

belajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Tujuan pembelajaran hendaknya diletakkan dan dijadikan titik tolak berfikir guru dalam menyusun sebuah Rencana Pembelajaran, yang akan mewarnai komponen-komponen perencanaan lainnya. Sehingga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Tujuan pembelajaran KKPI di SMKN 1 Donorojo adalah untuk membentuk kemandirian peserta didik. Kemandirian tersebut diberikan agar nantinya para peserta didik mampu berinisiatif sendiri untuk terus belajar tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan membentuk kemandirian peserta didik, diharapkan setelah mereka lulus nanti mereka dapat berpikir kritis terhadap situasi dan kondisi yang terjadi sekitarnya khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.”

Dalam kaitannya dengan pembentukan kemandirian siswa, guru melakukan praktikum di laboratorium komputer dalam memberikan materi pembelajaran. Metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang diberikan oleh guru.

Siswa kelas XII di SMK N 1 Donorojo memiliki kemandirian dalam melakukan praktikum di laboratorium komputer. Pada saat guru memberikan materi tentang web browser atau internet. Siswa dengan sangat cekatan mampu menjelaskan bagaimana cara brows-

ing, memanfaatkan fitur-fitur yang ada di web browser dan menyimpan data baik dalam bentuk CD, DVD maupun dalam flashdisk.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Metode-metode tersebut antara lain ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan eksperimen.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mathur dan Oliver (2007) yang berjudul *“Developing an International Distance Education Program: A Blended Learning Approach”*. Dalam penelitiannya mereka mengatakan *“The purpose of this paper is to discuss a model for global learning that utilizes a blended learning approach.”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskusikan suatu model pelajaran yang umum yang menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang digabungkan dengan kondisi siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan suatu model pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan juga dengan kondisi siswanya.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo antara lain ceramah dua arah, diskusi dan presentasi, simulasi serta praktikum di laboratorium komputer. Penggunaan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran KKPI yang bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian siswa salah satunya adalah metode diskusi dan praktikum di laboratorium komputer. Metode diskusi dan metode praktikum di laboratorium komputer dilakukan agar rasa ingin tahu siswa lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan. Karena dengan praktikum siswa dituntut

untuk belajar secara mandiri.

Media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket, modul, papan tulis, laptop, modem, proyektor, soft ware web browser serta jaringan internet. Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa adalah jaringan internet. Karena internet bisa diakses dari mana saja tidak hanya di lingkungan sekolah. Ketika siswa mendapatkna tugas dari maka siswa dapat mencarinya secara mandiri baik untuk tugas individu maupun tugas kelompok.

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian. Evaluasi dalam pembelajaran, pada umumnya dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu teori dan praktek.

Evaluasi pembelajaran mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo dilakukan dalam dua bentuk yaitu tes teori dan tes praktikum. Sedangkan untuk pelaksanaannya umumnya dilakukan setelah guru menyelesaikan 1 atau dua kompetensi dasar.

Evaluasi kurikulum KKPI untuk membentuk kemandirian peserta didik di SMK N 1 Donorojo.

Evaluasi kurikulum membahas berbagai kegiatan memonitor, baik proses maupun produknya pada pelaksanaan kurikulum dengan maksud mencari data untuk keperluan revisi lebih lanjut (Dakir, 2010: 5). Evaluasi kurikulum adalah proses pemeriksaan sistematis terhadap peristiwa yang terjadi pada waktu suatu kurikulum dilaksanakan dan akibat dari pelaksanaan pengembangan kurikulum tersebut.

Evaluasi kurikulum adalah kegiatan memberikan penilaian terhadap sukses atau gagalnya kurikulum yang digunakan yang meliputi: desain yang digunakan, aspek atau komponen dalam kurikulum yang dirancang dan implementasinya. Evaluasi kurikulum merupakan salah satu komponen kurikulum yang perlu dikuasai oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru mestinya memahami betul mengapa suatu kurikulum harus dievaluasi dan apa yang menjadi tujuan dari evaluasi kurikulum.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Handler, Beth (2010) yang berjudul *Teacher as Curriculum Leader: A Consideration of the Appropriateness of that Role Assignment to Classroom-Based Practitioners*. Penelitian ini mengkaji tentang keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum atau desain mencerminkan kegagalan keterlibatan tersebut menjadi praktik umum. Peran kurikulum pemimpin adalah satu yang sesuai untuk guru, dan memberikan saran untuk restrukturisasi kurikulum universitas dan dinyatakan lebih mempersiapkan guru untuk memenuhi peran pemimpin kurikulum.

Evaluasi kurikulum untuk mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo sudah dilakukan. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan cara menyisipkan beberapa nilai-nilai karakter bangsa ke dalam pelaksanaan pembelajaran KKPI. Nilai-nilai karakter bangsa yang disisipkan dalam pembelajaran KKPI berjumlah 4 nilai karakter yaitu kerja keras, mandiri, suka menolong, mrengharagai hasil karya orang lain. Penyisipan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo dituangkan dalam silabus dan RPP mata pelajaran KKPI.

Penyisipan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar KKPI di SMK N 1 Donorojo dilakukan bukan tanpa alasan. Tujuan dimasukkannya nilai-nilai karakter dalam pembelajaran KKPI di SMK N 1 Do-

nororojo adalah agar para siswa tidak hanya menguasai materi yang diajarkan oleh guru semata tetapi juga mempunyai sikap yang terpuji yang mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama dasar pembentukan kurikulum KKPI di SMK N 1 Donorojo terdiri dari 5 landasan yaitu yuridis, filosofis, sosiologis, psiko pedagogis dan IPTEK. Landasan yuridis berkaitan dengan perkembangan dunia TI yang begitu cepat, sehingga peserta didik memang harus dibekali penguasaan ketrampilan komputer. Landasan filosofi berkaitan dengan tujuan pembelajaran KKPI yaitu agar siswa menjadi seseorang yang paham atau mengerti tentang teknologi dan informasi. Landasan sosiologis berhubungan dengan sekolah ingin meningkatkan rasa toleransi, kritis dan menghargai prestasi peserta didik terhadap suatu kegiatan yang merupakan implementasi dari pembelajaran TI. Landasan psikologis adalah agar siswa memiliki kemandirian. Landasan IPTEK berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan.

Kedua, persiapan kurikulum KKPI dimulai dengan pembuatan kurikulum KKPI. Selanjutnya guru KKPI akan membuat program tahunan dan program semester yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah pembuatan silabus dan RPP yang dijadikan pedoman

bagi guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Ketiga, persiapan guru dalam pembentukan kemandirian peserta didik melalui pembelajaran KKPI adalah dengan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan dengan mengikuti kegiatan seperti seminar atau pendidikan dan pelatihan. Guru juga mempersiapkan materi dan metode untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran KKPI.

Keempat, pelaksanaan pembelajaran KKPI di SMK N 1 Donorojo sudah mengacu pada komponen-komponen pembelajaran. Tujuan pembelajaran KKPI adalah untuk membentuk kemandirian peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah eramah dua arah, diskusi dan presentasi, simulasi serta praktikum di laboratorium komputer. Media pembelajaran yang digunakan antara lain buku paket, modul, papan tulis, laptop, modem, proyektor, soft ware web browser serta jaringan internet. Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam dua bentuk yaitu tertulis dan praktek.

Kelima, evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum yang telah dibuat sebelumnya dengan pelaksanaannya di lapangan. Evaluasi kurikulum KKPI di SMK N 1 Donorojo sudah dilaksanakan. Bentuk evaluasi kurikulum KKPI adalah dengan menyisipkan nilai-nilai karakter bangsa pada pembelajaran KKPI. Harapannya adalah agar siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran saja tetapi juga mempunyai sikap yang terpuji.

Daftar Pustaka

- Ali, Imron. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Algozine. 2007. *Beginning Teacher's Perceptions of their induction program experiences*. Januari/February 2007. Vol.80 No.3
- Harsono. 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handler, Beth. 2010. *Teacher as Curriculum Leader: A Consideration of the Appropriateness of that Role Assignment to Classroom-Based Practitioners*. International Journal of Teacher Leadership Volume 3, Number 3, Winter 2010. <http://www.csupomona.edu/ijtl> ISSN: 1934-9726
- Mathur, Ravisha dan Oliver. 2007. *Developing an International Distance Education Program: A Blended Learning Approach*
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rasda Karya.
- Ojala, Paula. 2004. *Aims of Education and Curriculum Planning in Special Education Units and Schools in Lusaka, Zambia. A Qualitative Study of Special Education Teachers' Views and Classroom Practice*.